

ANIAYA PJ LURAH SIDOKARTO

Oknum Lurah di Godean Dilaporkan ke Polisi

SLEMAN (KR) - Seorang oknum lurah di Godean Sleman berinisial HZ, dilaporkan ke Polresta Sleman atas dugaan penganiayaan, Senin (7/10) malam. Pelaporan terhadap HZ dilakukan Wahyudi, Sekretaris Kapanewon Godean yang kini mengemban jabatan sebagai Pj Lurah Sidokarto.

Didampingi kuasa hukum dari Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Janoko, Wahyudi mengatakan, peristiwa berasal saat ia datang ke sebuah kafe di kawasan Sidokarto. Kedatangan Wahyudi, setelah mendapatkan laporan warga adanya kegiatan sosialisasi Pilkada Sleman yang dilakukan oleh anggota DPRD Provinsi DIY.

"Kegiatan itu infonya mulai jam 18.00 dan sebagai Pj Lurah, tentu saya

merasa berkewajiban memantaunya. Saya berada di belakang dan sempat ngobrol dengan panitia untuk memastikan kegiatan itu berjalan aman," ungkap Wahyudi dalam rilisnya, Selasa (8/10).

Saat tengah mengobrol, Wahyudi melihat kedatangan HZ dari kejauhan dan sudah berfratsat yang tidak beres. Ia pun bergeser menjauhi lokasi, agar tidak mengganggu jalannya acara. Ternyata, HZ meng-

ikutinya sambil menerima sejumlah kata-kata yang diduga bullying.

"Dia (HZ) marah-marah dengan kata-kata kasar menuduh saya tidak netral. Sambil memukul saya pakai lengan tangannya ke pipi kanan saya. Setelah itu, ada dua orang yang ikut di belakang dia, sudah mengepalkan tangan ke arah saya sambil mengancam," terang Wahyudi.

Sekretaris LBH Janoko, Attalatsany Febrian me-

minta pihak kepolisian menindaklanjuti laporan tersebut dengan serius.

Sedangkan tuduhan netralitas ASN terhadap kliennya, Febri menegaskan bahwa kedatangan Wahyudi sebagai bagian dari tugasnya sebagai Pj Lurah. "Tugas beliau itu ikut memantau kegiatan yang ada di wilayahnya. Memastikan kegiatan tersebut aman dan tidak menimbulkan keributan," pungkasnya.

Dikonfirmasi, Kasi Humas Polresta Sleman Iptu Salamun membenarkan adanya laporan tersebut. "Laporan masuk Selasa dini hari dan kini dalam proses penyelidikan," ujarnya. (Ayu)-f



Wahyudi saat melapor ke Polresta Sleman.

KR-Istimewa

DILAKUKAN VERIFIKASI DATA 7.253 Rumah Tak Layak Huni



KR-Saifulah Nur Ichwan

Suwarsono

SLEMAN (KR) - Rumah Tak Layak Huni di Kabupaten Sleman sampai saat ini masih mencapai 7.253 unit. Sekarang ini Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kabupaten Sleman melakukan verifikasi data rumah tak layak huni di masing-masing kalurahan.

Kepala Bidang Perumahan DPUPKP Kabupaten Sleman Suwarsono SST MT mengatakan, untuk data base rumah tak layak huni di Kabupaten Sleman sekitar 7.253 unit. Namun untuk memastikan data tersebut, DPUPKP Sleman akan melakukan verifikasi data di masing-masing wilayah. "Nanti mulai 14 Oktober 2024 akan mulai verifikasi atau update data. Verifikasi akan dilakukan oleh kalurahan karena yang mengetahui kondisi di lapangan," kata Suwarsono di kantornya, Selasa (8/10).

Menurutnya, verifikasi itu cukup penting untuk memastikan apakah rumah sudah diperbaiki atau belum. Sehingga data bisa berkurang atau bertambah. "Mungkin sudah ada yang diperbaiki menggunakan bantuan lain. Namun juga bisa bertambah karena ada rumah yang memang tak layak huni tapi belum masuk data," ujarnya.

Untuk mengurangi jumlah rumah tak layak huni, tahun ini Pemkab Sleman mengalokasikan Rp 11,040 miliar guna memperbaiki 778 unit rumah. Bagi masyarakat yang memiliki Kartu Keluarga Miskin (KKM) mengalami rusak berat akan mendapatkan bantuan Rp 20 juta. Sedangkan rusak sedang Rp 15 juta dan rusak ringan Rp 10 juta. Sedangkan yang tidak memiliki KKM, rusak berat Rp 16 juta, rusak sedang Rp 12 juta dan rusak ringan Rp 8 juta.

"Ini sifatnya stimulan. Jadi masih ada swadaya dari penerima atau masyarakat sekitar. Bagi

warga KKM yang rumahnya rusak berat, diperbolehkan 20 persen dari bantuan untuk upah. Tapi selain itu, semuanya harus digunakan untuk material," paparnya.

Disinggung tentang target menuntaskan rumah tak layak huni di Sleman, Suwarsono menerangkan, jika setiap tahunnya dianggarkam 1.000 perbaikan rumah tak layak huni, dibutuhkan waktu 6-7 tahun. "Kalau tiap tahunnya rata-rata 1.000 rumah, berarti bisa selesai 6-7 tahun ke depan," pungkasnya. (Sni)-f

SLEMAN (KR) - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyelenggarakan pameran 'Memetri' sebagai salah satu rangkaian peringatan Hari Habitat Dunia-Hari Kota Dunia (HHD-HKD) 2024 yang mengusung tema nasional 'Jaga Iklim Jaga Masa Depan'. Pameran ini diselenggarakan di Gelanggang Inovasi dan Kreativitas Universitas Gadjah Mada (GIK UGM), 8-19 Oktober 2024.

Direktur Jenderal Cipta Karya Diana Kusumasuti mengatakan, pameran ini diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran generasi muda dan masyarakat luas akan perubahan iklim. "Anak-anak muda harus memikirkan iklim di masa depan supaya tidak terlalu panas dan tidak terjadi masalah dengan lingkungan," kata Diana dalam konferensi pers HHD-HKD 2024 di GIK UGM, Senin (7/10).

Diana menjelaskan, sektor bangunan yang

merupakan salah satu penyumbang utama emisi gas rumah kaca, sekitar sepertiga dari total emisi. Namun, sektor ini juga memiliki potensi besar dalam penghematan energi dan pengurangan emisi.

Kurator pameran Yoshi Fajar mengatakan, Memetri tidak hanya sebagai tema pameran tetapi juga diperlukan sebagai cara berpikir dalam proses dan tujuan pembangunan. "Memetri atau melihara sangat mendasar untuk Kementerian PUPR sebagai tindak lanjut atas hasil yang sudah dicapai

PERINGATI HARI HABITAT DUNIA 2024 Kementerian PUPR Pameran 'Memetri' di GIK UGM

melalui program dan rencana kerja selama ini.

Memetri secara umum juga dapat dipakai sebagai cara pandang yang mendasari kerja organisasi da-

lam membangun Indonesia," ujarnya.

Diana menambahkan peringatan HHD-HKD 2024 menunjukkan adanya keterlibatan dan ko-

mitmen Pemerintah Indonesia untuk mewujudkan permukiman dan perkotaan yang layak huni dan berkelanjutan. Pada tahun ini Kementerian PUPR melalui 34 Balai Prasarana Permukiman Wilayah (BPPW) di seluruh Indonesia melakukan aksi penanaman 3.650 pohon.

"Ini adalah aksi nyata untuk menjaga iklim. Penanaman pohon di infrastruktur yang dibangun memberikan kontribusi penyerapan emisi karbon 81 ton/tahun dan mengurangi suhu permukaan 5 derajat celsius," ungkapnya. (Dev)-f



Pembukaan pameran Memetri di GIK UGM.

KR-Devid Permana

MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN UMUM
PENGADILAN TINGGI YOGYAKARTA
PENGADILAN NEGERI SLEMAN KELAS IA
Jalan KRT Pringgodingrat Nomor 1, Beran, Tirdadi, Sleman, 55511
Telepon/Faksimile: (0274) 868401
Surel: pnsleman@yahoo.co.id; Laman: http://pn-sleman.go.id

**PENGUMUMAN KEDUA
LELANG EKSEKUSI PERKARA PERDATA
No: 25/Pdt.Eks/2022/PN.Smn.**

Berdasarkan Surat Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Sleman Nomor: 25/Pdt.Eks/2022/PN.Smn tanggal 31 Maret 2023, serta memenuhi surat dari Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Yogyakarta tertanggal 19 September 2024 No S-2845/KNL.0905/2024 dengan isi Panitia Pengadilan Negeri Sleman yang beralamat di Jl. KRT, Pringgodingrat No 1, Beran, Sleman 55511, melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta akan melakukan penjualan di muka umum (lelang) dengan penawaran melalui internet (*Open Bidding*) atas obyek sengketa perkara perdata Nomor: 25/Pdt.Eks/2022/PN.Smn, antara:

PT. BPR Shinta Putra Pengasih sebagai Pemohon Eksekusi;
L a w a n
Edi Setyono, sebagai Termohon Eksekusi I;
Ratri Jayanti, sebagai Termohon Eksekusi II.

Yaitu berupa:
Sebidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor: 01301, tanggal sertifikat 15/10/1997, NIB 05661, Surat Ukur Nomor: 06811/1997 tanggal 16 Juli 1997, luas tanah 117 M2 (seratus tujuh belas meter persegi), atas nama pemegang hak Doctorandus Edy Setyono, yang terletak di Desa Tirtomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, dengan batas-batas:
- Sebelah Barat : Ruko Milik Pak Marseno
- Sebelah Timur : Ruko No. Bangunan 23
- Sebelah Utara : Jalan
- Sebelah Selatan : Rumah Milik Edy Setyono

Bahwa Bukti kepemilikan Sertifikat dikuasai oleh Pemohon Eksekusi,
• **Harga limit : Rp. 60.000.000,- (Enam Ratus Enam Puluh Juta Rupiah)**
• **Uang jaminan : Rp. 100.000.000,- (Seratus Juta Rupiah).**

Yang akan dilaksanakan pada:
Hari / Tanggal : Rabu / 23 Oktober 2024
Waktu Penawaran : Sejak ditayangkan pada aplikasi lelang s/d batas akhir penawaran
Batas Akhir Penawaran : 23 Oktober 2024, pukul 09.00 (selang waktu server)
Alamat Domain : <http://www.lelang.go.id> atau <http://portal.lelang.go.id>
Tempat Lelang : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Yogyakarta, Jl. Kusumanegara No.11 Yogyakarta

Penetapan Pemenang : Setelah batas akhir penawaran

Syarat dan Ketentuan Lelang:
1. Calon peserta lelang dapat melihat obyek lelang di lokasi selanjutnya dimumkan.
2. Lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet (*Open Bidding*) yang diakses pada alamat domain "<http://www.lelang.go.id>" atau "<http://portal.lelang.go.id>". Tata cara dan prosedur panduan penggunaan pada domain tersebut.
3. Calon peserta lelang mendaftarkan diri pada Aplikasi Lelang Internet dengan alamat domain pada angka 2 di atas, kemudian mengaktifkan akun dan merekam (scan) KTP, NPWP (ekstensi file "jpg" png), dan nomor rekening atas nama sendiri. Peserta yang bertindak sesuai Kuasa Badan Usaha diwajibkan mengunggah Surat Kuasa notariil, Akta Pendirian perusahaan dan perubahannya, NPWP perusahaan dalam suatu file.
4. Jaminan penawaran Lelang:
a. Peserta lelang diwajibkan menyetor uang jaminan dengan jumlah/nominal yang disetorkan harus sama dengan jaminan yang disyaratkan dalam pengumuman lelang, disetorkan sekaligus (bukan dicicil).
b. Setoran jaminan harus sudah aktif diterima oleh KPKNL Yogyakarta selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
c. Jaminan disetorkan ke nomor *Virtual Account (VA)* peserta lelang. Nomor VA akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain di atas kepada akun peserta lelang, serta berhasil melakukan pendaftaran, data identitas dinyatakan valid, dan memenuhi barang yang di lelang.
5. Penawaran Lelang dimulai paling sedikit sama dengan nilai limit penawaran lelang dan dapat dikembalikan berkali-kali.
6. Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib membayarkan harga pokok lelang ditambah bea lelang pembebas sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Jika tidak melunasi pembayaran, maka pembebas/pemenang dinyatakan wanprestasi serta dikenakan sanksi dan Uang Jaminan penawaran Lelang disetorkan ke Kas Negara. Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang juga dikenai kewajiban pembayaran BPHTB sesuai ketentuan yang berlaku.
7. Peserta lelang tidak dapat menuntut ganti rugi apabila lelang dibatalkan karena sesuatu hal sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
8. Penjelasan lebih lanjut dapat menghubungi Pengadilan Negeri Sleman, Jalan KRT, Pringgodingrat No.1 Beran, Sleman, Telp. (0274) 868401 atau KPKNL Yogyakarta, Jl. Kusumanegara No. 11 Telp. (0274) 544091.

Sleman, 9 Oktober 2024
Ketua Pengadilan Negeri Sleman
Panitera
Dr. Sumargi, SH., MH.
NIP. 19710707 199103 1005



Lugas Subarkah

Sejumlah seniman tampil di ajang WJNC #9 yang digelar di kawasan Tugu Jogja, Senin (7/10).

WAYANG JOGJA NIGHT CARNIVAL #9

Meneladani Semangat Kepahlawanan Gatotkaca Demo Harmoni Kota Jogja

Pergelaran *Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) #9*, di kawasan Tugu Jogja, Senin (7/10) malam menjadi puncak perayaan HUT ke-268 Kota Jogja. Gelaran *street art* yang diikuti sebanyak 14 kemantren di Kota Jogja ini memadukan koreografi, seni visual, musik dan permainan cahaya.

Hal ini membuat suasana WJNC 2024 berlangsung meriah. Pertunjukan diawali dengan penampilan *Gelaran Nuswantoro* yang menampilkan *street art* budaya daerah dari tujuh daerah yakni Barito Timur, Bandung, Kalimantan Timur, Medan, Padang Pariaman, Semarang dan Ponorogo. Masyarakat yang memadati area Tugu Jogja sejak sore sangat antusias.

Sekitar pukul 19.45 WIB, penampilan ke-14 kemantren dimulai. Diawali dari penampilan Kemantren Tegarejo dengan lakon *Gatotkaca Lair*, dilanjutkan dengan penampilan Kemantren Umbulharjo dengan lakon *Gatotkaca Ratu*, kemudian disusul Kemantren Ngampilan dengan lakon *Pergawi Pergiwati*.

Penampilan berikutnya dari Kemantren Wirobrajan dengan lakon *Gatotkaca Sraya*, Kemantren Kraton dengan lakon *Gatotkaca Rante*, Kemantren

Gondomanan lakon *Aji Narantaka*, Kemantren Jetis dengan lakon *Topeng Waja*, Kemantren Gondokusuman lakon *Puthut Guritno*, dan Kemantren Danurejan lakon *Bathara Gana*.

Lima lakon terakhir yakni *Gatotkaca Gendaga* dari Mergangsan, *Kikis Tunggarana* dari Pakualaman, *Sembadra Larung* dari Gedongtengen, *Jaya Lelana* dari Kotagede dan *Gatotkaca Gugur* dari Mantrijeron. Masing-masing penampilan menunjukkan kreativitas dan keunikan yang disambut apresiasi penonton.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto, menjelaskan WJNC saat ini sudah yang ke-9 kalinya digelar sebagai puncak rangkaian HUT Kota Jogja. "Tahun ini mengusung tema *Gatotkaca Wirajaya*. Kisah ini mengangkat tokoh Gatotkaca yang merupakan favorit Sinuhun Sri Sultan HB IX," ujarnya.

Gatotkaca merupakan seorang kesatria yang penuh kesetiaan, keberanian dan semangat dalam mencintai dan mengabdikan untuk negeri. tema ini menyajikan kumpulan perjuangan Gatotkaca sebagai pemimpin pahlawan penegak kebenaran. "Menjadi representasi semangat kepahlawanan generasi penerus. Kesetiaan terhadap

darma hingga titik darah penghabisan," katanya.

WJNC memadukan seni, budaya dan sastra yang bermuara pada keluhuran budi dan kemajuan intelektual. WJNC menjadi ikon kamaval orkestra 14 kemantren yang ditampilkan di Sumbu Filosofi Jogja. "Memadukan koreografi, busana, musik, permainan cahaya, WJNC selaras dengan visi pengembangan ekonomi kreatif Jogja, mendorong ekonomi kreatif berbasis budaya," ungkapnya.

Gubernur DIY, Sri Sultan HB X, menuturkan Gatotkaca merupakan simbol seorang kesatria dalam jagat wayang yang memegang teguh darma untuk menegakkan keadilan membela negerinya. "Gatotkaca mengajarkan kepada kita semangat kepahlawanan tak pernah padam, terus hidup di tengah denyut nadi masyarakat," katanya.

Karnaval ini diharapkan menjadi hiburan yang menggambarkan harmoni Kota Jogja. "Kita diajak merasapi cerita wayang dengan visualisasi populer. Kolaborasi seni kreatif ini dapat dijadikan media refleksi jati diri masyarakat. Dirgahayu Kota Jogja beserta seluruh warganya," kata Sultan. (ADV)